

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU MENYUSUN
RPP MATEMATIKA MELALUI PEMBINAAN GURU
DENGAN METODE CLCK DI SDNTARABAN 06
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Taslikha*

KepalaSDNTaraban 06

Abstrak

Rumusan masalah penelitian ini adalah: 1) bagaimanakah proses pembinaan guru dengan metode CLCK dalam penyusunan RPP Matematika? (2) seberapa besar peningkatan kemampuan guru dalam penyusunan RPP Matematika setelah melalui pembinaan guru dengan metode CLCK? (3) bagaimanakah perubahan perilaku guru setelah pembinaan guru dengan metode CLCK dalam meningkatkan kemampuan guru menyusun RPP? Penelitian ini dirancang dengan 2 siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menyusun RPP Matematika dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini ditunjukkan dari data yang diperoleh selama melaksanakan siklus I sampai siklus II. Hasil akhir yang diperoleh dari penelitian ini adalah 100% dari 6 orang guru kelas SDN Taraban 06 telah mencapai kategori sangat baik dalam menyusun RPP Matematika yang sesuai dengan standar proses. Saran berkaitan dengan penelitian ini antara lain bagi guru hendaknya harus menguasai dan memahami penyusunan RPP Matematika dengan baik.

Kata kunci: CLCK, kemampuan guru, RPP Matematika

Informasi Artikel

Diterima : 27 Agustus 2015

Disetujui : 4 September 2015

A. Pendahuluan

Matematika seharusnya tidak lagi menjadi momok yang menakutkan pada peserta didik. Peserta didik harusnya menikmati pembelajaran matematika sesuai tingkatannya jika disajikan dengan perencanaan, strategi dan metode yang tepat didukung media pembelajaran yang memadai. Hasil belajar matematika bukan hasil eksplorasi tapi hasil *transfer of knowledge*. Dalam paradigma ini guru mendominasi dalam proses pembelajaran. Kenyataan ini diungkapkan oleh Ruseffendi (1991:328), bahwa matematika yang dipelajari siswa di sekolah sebagian besar tidak diperoleh melalui eksplorasi matematika, tetapi melalui pemberitahuan. Salah satu penyebabnya adalah guru belum mampu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Matematika sendiri sesuai kondisi dan kebutuhan peserta didik di kelasnya

Demikian juga hal tersebut terjadi di SD Negeri Taraban 06 kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes, terdiri atas enam orang guru kelas. Berdasarkan hasil supervisi akademik, masih ditemukan 75% guru masih menggunakan Silabus dan RPP yang dibeli dari penjual RPP keliling, yang kebenaran serta sintaknya masih belum sesuai aturan pembuatan RPP yang sebenarnya. Dengan demikian hanya terdapat 25% dari jumlah guru di SD Negeri Taraban 06 yang sudah menyusun rencana persiapan mengajar sendiri termasuk pelajaran matematika, walaupun hasilnya belum sempurna.

Berdasarkan kenyataan tersebut di atas, maka diperlukan adanya peningkatan kemampuan menyusun RPP melalui kegiatan pembinaan profesional dengan metode Contoh, Latih, Control, Kerja Mandiri (CLCK) dengan fokus pada pelajaran matematika. Melalui pembinaan ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan profesional guru dalam melaksanakan kewajibannya yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran sehingga terjadi peningkatan pula pada hasil belajar siswa.

Rumusan masalah yang difokuskan dalam kemampuan menyusun RPP matematika melalui pembinaan guru model Contoh, Cobal dan Kembangkan (CLCK), yaitu: (1) bagaimanakah proses pembinaan guru dengan metode CLCK dalam penyusunan RPP Matematika?(2) seberapa besar peningkatan kemampuan guru dalam penyusunan RPP setelah pembinaan guru dengan metode CLCK? (3) bagaimanakah perubahan perilaku guru setelah pembinaan guru dengan metode CLCK dalam meningkatkan kemampuan guru menyusun RPP?

Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsi proses pembinaan guru dengan metode CLCK dalam menyusun RPP Matematika, (2) menentukan seberapa banyak peningkatan kemampuan guru dalam menyusun RPP Matematika, (3) mendeskripsi perubahan perilaku guru setelah melalui pembinaan profesional guru dengan metode CLCK dalam menyusun RPP Matematika.

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat untuk memberikan masukan bagi guru sekolah dasar sehingga mampu menyusun RPP Matematika sesuai dengan standar proses pendidikan, menambah wawasan baru bagi kepala sekolah memecahkan permasalahan yang dihadapi guru dalam menyusun RPP Matematika serta kemampuan melaksanakan pembinaan profesional, dan dapat memberikan jaminan mutu pendidikan dan mendukung penilaian akreditasi sekolah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Taraban 06 semester 2 tahun pelajaran 2012/2013. Penelitian dilakukan sebanyak dua siklus. Masing-masing siklus dilakukan kegiatan pembinaan empat kali pertemuan dan pendampingan. Siklus 1 dilaksanakan pada bulan Januari-Maret 2013 siklus 2 bulan April-Juni 2013. Subjek penelitian adalah kompetensi guru kelas dalam menyusun RPP Matematika di SD Negeri Taraban 06 tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 6 orang.

Sumber data dari penelitian ini adalah Sumber data primer berupa kemampuan guru dalam menyusun RPP

Matematika dan data sekunder berupa aktivitas kepala sekolah dan guru selama pelaksanaan tindakan diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh teman sejawat dan komentar guru serta hasil wawancara terhadap guru selaku subjek penelitian.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik non tes. Alat pengumpulan data berupa : (1) Lembar penilaian RPP, (2) Lembar observasi kegiatan pembinaan guru dengan metode CLCK, dan (3) Pedoman wawancara.

Dalam penelitian ini pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi (*triangulation*), pengecekan dengan teman sejawat (*peer debriefing*), analisis terhadap kasus-kasus negative (*negative case analysis*), dan penggunaan referensi yang akurat (*referentionadequancy*)

Teknik analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif terhadap data hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II, yakni mendeksripsikan semua temuan dalam penelitian disertai dengan data-data kuantitatif yang dianalisis secara sederhana (persentase) dan deskriptif interpretatif.

Indikator kinerja penelitian ini adalah: 1) Semua guru minimal aktif mengikuti kegiatan pembinaan guru model CLCK, 2) 80% guru sangat baik kemampuannya dalam menyusun RPP Matematika yang sesuai dengan standar proses.

Prosedur Penelitian pada siklus I dan II, meliputi (1) perencanaan, yang meliputi mengadakan supervise awal dan refleksi bersama guru; (2) Tahap pelaksanaan, Menerapkan tindakan pembinaan guru model CLCK dengan teknik kelompok pada siklus I dan teknik individual pada siklus II; (3) Pengamatan, Melakukan observasi dengan lembar observasi yang telah dibuat (4) Refleksi, Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan. Hasil dari refleksi pembelajaran siklus 1 digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan tindakan pembelajaran pada kegiatan pembelajaran siklus 2.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kondisi awal guru-guru SDN Taraban 06 tahun pelajaran 2012/2013 adalah kemampuan guru masih lemah

menyusun RPP Matematika. Pada kondisi prasiklus hanya terdapat dua orang guru kelas (25%) yang menyusun RPP sendiri. Sedangkan 4 guru lainnya atau sebesar 75% memiliki RPP buatan percetakan sehingga tidak sesuai kondisi siswa di kelasnya.

1. Hasil Penilaian Siklus

Tabel 1. Rekapitulasi Penilaian Penyusunan RPP Matematika pada Siklus I

| No | Nama Guru | Skor Setiap Aspek | | | | | | | | Jumlah | (%) | Predikat |
|----|-----------|-------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------|-------|-------------|
| | | A | B | C | D | E | F | G | H | | | |
| 1 | Gr 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 29 | 90.63 | Sangat baik |
| 2 | Gr 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 | 75,00 | baik |
| 3 | Gr 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 28 | 87,50 | Sangat baik |
| 4 | Gr 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 28 | 87.50 | Sangat baik |
| 5 | Gr 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 | 75,00 | baik |
| 6 | Gr 6 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 28 | 87,50 | Sangat baik |

Keterangan:

- A. Perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar)
- B. Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik)
- C. Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu)
- D. Pemilihan sumber/media pembelajaran (sesuai dengan tujuan materi, dan karakteristik peserta didik)
- E. Skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran: awal, inti, dan penutup)
- F. Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategis metode dan alokasi waktu ada setiap tahap)
- G. Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran
- H. Kelengkapan instrumen (soal,kunci,pedoman penskoran)

Kriteria Persentase:

86 – 100% = Sangat Baik

75 – 85 % = Baik

60 – 74 % = Cukup

47 – 59 % = Kurang

2. Hasil Pengamatan Perubahan Tingkah Laku Siklus I

Tabel 2 Hasil Pengamatan Perubahan Tingkah Laku Siklus I

| No | Nama Guru | Skor setiap aspek yang diamati | | | | Jumlah Skor | (%) Skor | Kriteria |
|----|-----------|--------------------------------|---|---|---|-------------|----------|----------|
| | | A | B | C | D | | | |
| 1 | Gr 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | 50,00 | Kurang |
| 2 | Gr 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 | 81,25 | aktif |
| 3 | Gr 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 75,00 | aktif |
| 4 | Gr 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 12 | 81,25 | aktif |
| 5 | Gr 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 75,00 | aktif |
| 6 | Gr 6 | 2 | 2 | 2 | 3 | 9 | 56,25 | kurang |

Kemampuan guru: dalam menyusun RPP Matematika terjadi peningkatan. Pada awal siklus, Terdapat 4 orang dari 6 guru (75%) yang telah mencapai predikat sangat baik dalam menyusun RPP

Hasil pengamatan perubahan tingkah laku pada siklus I ini telah menunjukkan peningkatan, 4 orang guru sudah aktif membuat RPP, sisanya 2 orang berkategori kurang.

Refleksi: Dari hasil-hasil siklus I, tampak ada peningkatan baik pada penyusunan RPP tetapi masih belum mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan, sehingga harus dilaksanakan siklus II. Memperhatikan hasil-hasil wawancara dengan guru, maka dalam siklus II akan lebih dimantapkan pola pembinaan guru model CLCK dengan teknik individual.

3. Hasil Penilaian Siklus II

Tabel 3 Rekapitulasi hasil pengamatan penyusunan soal ulangan harian Siklus II

| No | Nama Guru | Skor Setiap Aspek | | | | | | | | Jumlah | (%) | Predikat |
|----|-----------|-------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------|-------|-------------|
| | | A | B | C | D | E | F | G | H | | | |
| 1 | Gr 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 | 93,75 | Sangat baik |
| 2 | Gr 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 29 | 90,63 | sangat baik |
| 3 | Gr 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 | 93,75 | sangat baik |
| 4 | Gr 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 31 | 96,88 | sangat baik |
| 5 | Gr 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 29 | 90,63 | sangat baik |
| 6 | Gr 6 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 30 | 93,75 | sangat baik |

4. Hasil Pengamatan Perubahan Tingkah Laku Siklus II

Tabel 4 Hasil Pengamatan Perubahan Tingkah Laku Siklus II

| No | Nama Guru | Skor per aspek | | | | Jumlah Skor | (%) | Kriteria |
|----|-----------|----------------|---|---|---|-------------|-------|--------------|
| | | A | B | C | D | | | |
| 1 | Gr 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 | 81,25 | Aktif |
| 2 | Gr 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 15 | 93,75 | Sangat aktif |
| 3 | Gr 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 16 | 93,75 | Sangat aktif |
| 4 | Gr 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 13 | 81,25 | Aktif |
| 5 | Gr 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 12 | 81,25 | Aktif |
| 6 | Gr 6 | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 | 81,25 | Aktif |

Kemampuan guru menyusun RPP: terjadi peningkatan yang signifikan dari siklus I sebesar 66.7 %, pada siklus II sebesar 100% dengan kategori sangat baik dalam, dengan demikian terjadi peningkatan sebesar 33.5% dari siklus I, untuk perubahan perilaku, terdapat 2 orang guru (mencapai

kategori sangat aktif dan empat orang guru mencapai kategori aktif.

Berdasarkan hasil penilaian dan pengamatan tersebut di atas, telah menunjukkan tercapainya indikator kinerja yang telah ditetapkan, yaitu 1) Semua guru minimal aktif mengikuti kegiatan pembinaan guru model CLCK, dan 2) 80% guru sangat baik kemampuannya dalam menyusun RPP Matematika.

Tabel 5. Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Menyusun RPP Matematika

| No | Uraian Rata-rata Kemampuan | Kategori | Awal | Siklus I | Siklus II |
|----|----------------------------|------------|------|----------|-----------|
| 1 | 47 – 59 % | Kurang | 0 | 0 | 0 |
| 2 | 60 – 74 % | Cukup | 4 | 0 | 0 |
| 3 | 75 – 85 % | Baik | 2 | 2 | 0 |
| 4 | 86 – 100% | Sangatbaik | 0 | 4 | 6 |

Terjadi peningkatan kemampuan guru menyusun RPP Matematika dari awal sampai dengan siklus II. Jumlah guru dengan kategori baik pada siklus I ada 2 orang kategori baik dan kategori sangat baik 4 orang. Sedangkan pada siklus II semua guru (sebanyak 6 orang) telah mencapai kategori sangat baik. Perkembangan kemampuan guru dalam menyusun RPP Matematika dapat dilihat pada diagram 1 berikut.

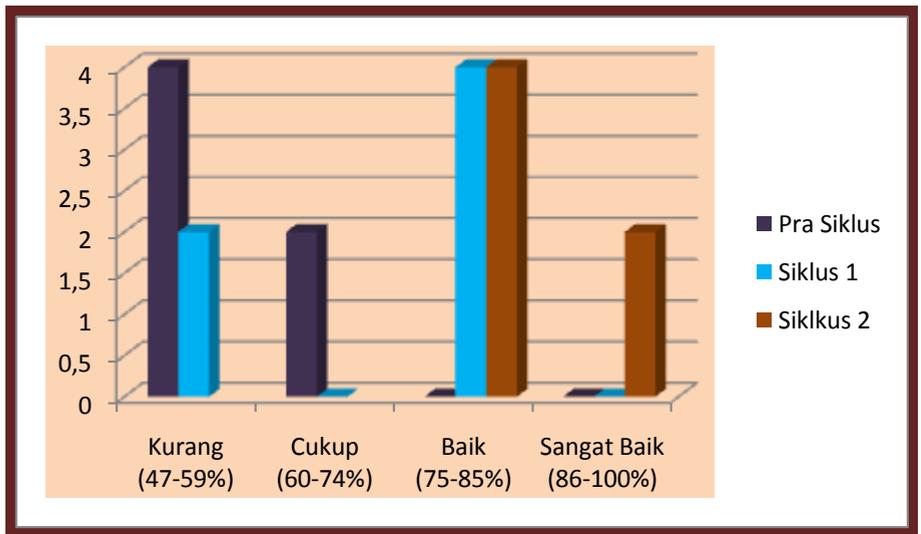


Diagram 1. Hasil Perkembangan PerSiklus

Tabel 6. Rekapitulasi Perubahan Tingkah Laku

| No | Uraian Rata-rata Kemampuan | Kategori | Awal | Siklus I | Siklus II |
|----|----------------------------|-------------|------|----------|-----------|
| 1 | 47 – 59 % | Kurang | 4 | 0 | 0 |
| 2 | 60 – 74 % | Cukup | 2 | 4 | 0 |
| 3 | 75 – 85 % | Aktif | 0 | 2 | 4 |
| 4 | 86 – 100% | SangatAktif | 0 | 0 | 2 |

Terjadi peningkatan keaktifan guru-guru mengikuti proses pembinaan model CLCK dari awal sampai dengan siklus II. Jumlah guru yang mencapai kategori aktif pada siklus II mencapai 4 orang dari 6 orang, kategori sangat aktif 2 orang. Perkembangan peningkatan keaktifan guru dalam mengikuti pembinaan model CLCK dalam menyusun RPP Matematika dapat digambarkan pada diagram berikut.

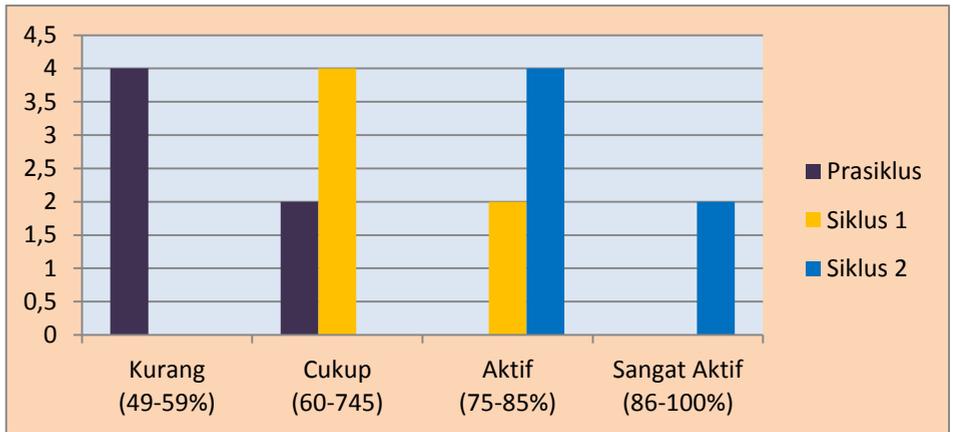


Diagram 2. Peningkatan Keaktifan Per Siklus

Dilihat dari tingkat keaktifan pada siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan yang cukup signifikan, hanya ada guru yang berkategori aktif 66.7% dan sangat aktif 33.3%.

D. Simpulan

Simpulan hasil penelitian ini: 1) proses supervisi akademik terprogram dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun RPP Matematika, 2) proses supervisi akademik mampu mengubah perilaku guru dalam menyusun RPP, hal ini terbukti dari tingkat aktivitas guru yang mencapai kategori sedikitnya aktif dalam menyusun RPP Matematika.

E. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, saran yang perlu disampaikan kepada berbagai pihak, yaitu: 1) guru : Hendaknya guru memiliki keterampilan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang baik karena merupakan perangkat sebelum melaksanakan pembelajaran; 2) Kepala Sekolah : Pembinaan guru dengan metode CLCK merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menyusun RPP, maka sebaiknya dilakukan secara kontinue

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan bagi Anak yang Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Echols, John M. dan Shadily Hassan. 1984. *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta: Gramedia
- Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, .
- . 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Jakarta :Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
- . 2005. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional pendidikan*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Hudojo, H. 1988. *Mengajar Belajar Matematika*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Moeliono, Anton M., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989
- Ruseffendi, E.T. 1991. *Pengantar kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika untuk Meningkatkan CBSA*. Bandung: Tarsito
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran*. Bandung: Mulia Mandiri Press